

**PERANG DINGIN ANTARA AMERIKA SERIKAT DAN
UNI SOVIET : KAJIAN ANALISIS BUKU TEKS
PELAJARAN SEJARAH SMA**

Nur Syafarudin^{*1}, Ema Suhartati Saputri²

¹Dosen Prodi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Palembang

²Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Palembang

Email: nursyafarudin@univpgri-palembang.ac.id

Abstrak

Buku teks sebagai sumber belajar yang muatan isi memberikan pengetahuan kesejarah tentang peristiwa sejarah diantaranya latar belakang Perang dingin. Permasalahannya untuk mengungkap latar belakang perang dingin antara Amerika Serikat dan Uni Soviet dalam buku teks pelajaran sejarah, berdasarkan kajian dalam buku teks sejarah SMA edisi 2006. Metode penelitian kualitatif dengan menerapkan penelitian tinjauan pustaka fokus buku teks pelajaran sejarah SMA edisi 2006 dan sumber tambahan lainnya. Sedangkan untuk teknik menganalisis data menerapkan tiga dimensi Teun A. van Dijk yaitu teks, kognisi sosial, dan superstruktur. Hasil temuan menunjukkan bahwa dalam buku ajar sejarah SMA edisi 2006, ditemukan berbagai penyebab perang dingin, yaitu, benturan ideologis dan perebutan kekuasaan, dan juga ditemukan bentuk-bentuk perang dingin. Di bidang politik, kedua negara ini menerapkan sistem pemerintahan yang berbeda, sektor ekonomi Amerika Serikat dan Uni Soviet saling bersaing dengan menarik negara lain, sektor militer kedua negara ini saling memperkuat pertahanan masing-masing, dan di sektor luar angkasa, sistem di luar angkasa mengalami kecanggihan. Dapat disimpulkan bahwa Perang Dingin ini memberikan persaingan di berbagai bidang antara Amerika Serikat dan Uni Soviet, termasuk politik, ekonomi, militer dan luar angkasa.

Kata Kunci: Analisis; Buku Teks; Sejarah; Perang Dingin

Abstract

Textbooks as a learning resource whose content provides historical knowledge about historical events including the background of the Cold War. The problem is to reveal the background of the cold war between the United States and the Soviet Union in a history textbook, based on a study in the 2006 edition of the high school history textbook. Qualitative research methods by applying literature review research focused on the 2006 edition of the high school history textbook and other additional sources. As for the data analysis technique, Teun A. van Dijk applies three dimensions, namely text, social cognition, and superstructure. The findings show that in the 2006 edition of the high school history textbook, various causes of the cold war were found, namely, ideological clashes and power struggles, and also forms of the cold war were found. In the political field, the two countries implemented different systems of government, the economic sectors of the United States and the Soviet Union competed with each other by attracting other countries, the military sectors of the two countries strengthened each other's defenses, and in the space sector, the systems in space experienced sophistication. It can be concluded that this Cold War provided competition in various fields between the United States and the Soviet Union, including politics, economics, military and space.

Keywords: Analysis; Textbooks; History; Cold war

A. PENDAHULUAN

Menurut Wibawa (2023) berakhirnya perang dunia II membuat Amerika Serikat dan Uni Soviet ini menjadi negara adidaya, dengan menjadinya negara adidaya membuat keduanya

menjadi musuh. Pada awal perang dingin terjadi, banyak terjadinya propaganda atau mempengaruhi pikiran seseorang hal ini dilakukan oleh Uni Soviet (Izza & Aviandy, 2023). Dapat di artikan bahwa perang dingin

ini sendiri adalah sebuah bentuk perang yang berbeda dengan perang lainnya, di mana perang ini menggunakan ideologi dan berbagai bidang lainnya untuk mencapai tujuan mereka (Bagaskara, 2023).

Perang ini dapat menjadi ancaman bagi karena dapat menyebabkan perpecahan bagi kedua negara tersebut (Izza & Aviandy, 2023). Meskipun kedua negara ini tidak terlibat atau turun secara langsung, namun kedua negara ini terlibat sebuah konflik akibat perbedaan ideologi dan adanya perebutan suatu kekuasaan, serta mereka berusaha untuk menang satu sama lain (Mawaddah et al., 2024; Nuridah et al., 2024). Maka antara Amerika Serikat dan Uni Soviet ini saling bersaing untuk memperluas wilayah kekuasaan mereka, dengan ideologi yang berbeda antara keduanya. Dengan persaingan ini menyebabkan sebuah ancaman dan kecurigaan yang menyebabkan sebuah konflik. Akibat perang ini memberikan pengaruh kepada negara yang sedang berkembang (Bagaskara, 2023).

Negara dunia ketiga ini juga menjadi korban dari perang dingin karena adanya perluasan negara adidaya. Dengan terlibatnya negara adidaya ini dunia ketiga banyak merasa kebebasannya sangat kurang dan mereka juga ingin mengadopsi dasar negara dari perang dingin untuk pembangunan negeri mereka (Yuanita et al., 2024). Perang dingin ini berfokus pada Amerika Serikat dan Uni Soviet sebagai negara adidaya seperti yang dikatakan pada paragraf di atas.

Sedangkan Amerika pada saat itu lebih fokus pada pembentukan senjata seperti bom (Awaru et al., 2022). Hingga akhirnya pada tahun 1991 Perang Dingin ini berakhir dengan bersamaan runtuhnya Uni Soviet pada saat itu yang membuat Amerika Serikat ini menjadi negara adidaya satu-satunya dan paling unggul dalam bidang atau segi apapun (Rajagukguk et al., 2024). Perang dingin ini juga banyak memberikan pelajaran dalam peristiwa sejarah.

Dengan berakhirnya perang dingin ini di harapkan era baru ini menjadi dunia yang damai (Nuridah et al., 2024).

Dengan terjadinya perang dingin ini membawa dampak yang sangat merugikan bagi dunia bahkan masih terasa sampai saat ini, maka dari itu pemerintah ini harus lebih memperhatikan lagi terkait perang dingin dan memasukkan materi terkait perang dingin dalam buku teks sejarah. Oleh karena itu, buku teks sejarah ini sangat penting karena sebagai sumber dalam mengkomunikasikan tema terkait Perang Dingin. Karena buku teks sejarah ini dapat memberikan wawasan atau informasi yang luas dan punya nilai yang bermakna di dalamnya (Prawitasari et al., 2022).

Sedangkan Susanto & Purwanta (2022) bahwa buku teks dapat membentuk sebuah pemahaman sejarah ke generasi muda. Rizaldi (2021) mengatakan buku teks sejarah ini bisa berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan meningkatkan literasi. Selain itu Syafarudin & Mursidi (2023a) dan Syafarudin et al., (2024) juga mengatakan buku teks sebagai sumber pembelajaran wajib yang di gunakan di sekolah. Dengan demikian buku teks sejarah dapat dikaji dengan menggunakan analisis sebuah wacana untuk menghasilkan sebuah narasi tentang peristiwa sejarah Perang Dingin.

Menurut Nasution (2024) analisis sebuah wacana adalah proses penguraian yang gunanya menjelaskan sebuah teks yang sedang dikaji seseorang atau kelompok tersebut. Sedangkan Syafarudin et al., (2023b) mengatkan analisis salah satu untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran sejarah. Bahkan dengan metode analisis dapat mengetahui nilai-nilai dalam buku teks tersebut (Syafarudin et al., 2024). Dengan demikian analisis wacana dapat dimaksudkan sebagai pendekatan teori yang gunanya untuk mengkaji tema yang fokusnya pada buku teks sejarah.

Berdasarkan sejarah perang dingin ini sangat menarik untuk di kaji. Karena perang ini sangat kompleks dan penuh dengan berbagai nuansa atau suasana. Dengan mempelajari atau mengkaji perang dingin dalam buku teks ini adalah bagian dari tugas mata kuliah agar dapat lebih memahami tentang sejarah dunia dan konteks global.

Penulisan ini juga bertujuan untuk menganalisis perang dingin antara Amerika Serikat dan Uni Soviet dalam buku teks pelajaran sejarah, sehingga di harapkan dari hasil analisis ini juga dapat menjadi salah satu sumber nantinya. Dengan demikian permasalahan utama adalah bagaimana narasi analisis perang dingin antara Amerika Serikat dan Unisoviet dalam buku teks pelajaran sejarah.

B. METODE

Metode penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan cara menerapkan metode penelitian kepustakaan atau yang di kenal dengan *library research*. Dimana hasilnya tidak di dasarkan dengan angka ataupun statistik. *Library research* ini maksudnya itu adalah melibatkan pencarian sumber dan informasi yang ditemukan di perpustakaan, dokumen, buku-buku, kamus, jurnal dll (Harahap, 2014; Pringgar & Sujatmiko, 2021). Dengan demikian data yang didapat dalam penelitian ini adalah uraian kata-kata dan gambar.

Teknik pengumpulan data, menurut Sugiyono (2015) merupakan langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh data yang relevan. Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Data yang dikumpulkan berasal dari hasil temuan di sekolah karya Mustofa, sh., Suryandari dan Titik Mulyati (2009) diterbitkan oleh Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional (Kurikulum 2006). Kajian difokuskan pada materi tentang Sejarah Perang Dingin

antara Amerika Serikat dan Uni Soviet dalam buku teks pelajaran sejarah SMA.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji isi buku teks pelajaran sejarah SMA melalui identifikasi tema-tema yang relevan. Menurut Moleong (2006), analisis data merupakan proses untuk menemukan dan menelaah tema-tema.

Maka pendekatan analisis yang digunakan adalah analisis wacana teori Teun A. van Dijk (1993; 2007; 2006), yang memandang analisis sebagai studi terhadap teks melalui tiga struktur utama: struktur mikro, makro, dan superstruktur, yang semuanya berkaitan dengan konteks sosial. Fokus kajian diarahkan pada tema Sejarah Perang Dingin antara Amerika Serikat dan Uni Soviet sebagaimana disajikan dalam buku teks pelajaran sejarah SMA.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam uraian ini akan di bahas tentang hasil temuan analisis yang saya temukan dalam buku teks sejarah SMA dengan tema Peradaban Yunani Kuno. Hasil temuan ini adalah dokumen buku teks sejarah kurikulum 2006 Sh. Mustofa untuk SMA/MA kelas XII program IPA yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang di mana gunanya untuk menemukan pengetahuan lebih dalam lagi atau untuk mengetahui nilai-nilai dari sebuah tema atau sub tema. Dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini temuan tema-tema dalam buku teks Sejarah SMA :

Tabel 1. Hasil temuan Perang Dingin Amerika Serikat dan Uni Soviet dalam Buku Teks Sejarah di SMA Kelas XII

Tema	Buku Teks Sejarah SMA
Perang Dingin antara Amerika Serikat dan Uni Soviet	Faktor Penyebab Perang Dingin a. Penyebab Perang Dingin b. Bentuk - Bentuk Perang Dingin

Tabel 1 diatas adalah hasil temuan dengan tema Sejarah Perang Dingin antara Amerika Serikat dan Uni Soviet dalam buku teks sejarah kurikulum 2006 Sh. Mustofa SMA/MA kelas XII program IPA. Dari hasil temuan wacana dengan tema Sejarah Perang Dingin antara Amerika Serikat dan Uni Soviet dalam buku teks sejarah kurikulum 2006 Sh. Mustofa SMA/MA kelas XII program IPA, yaitu faktor-faktor perang dingin, penyebab perang dingin, dan bentuk-bentuk perang dingin. Berikut analisis dalam buku teks sejarah Kurikulum 2006 Sh. Mustofa SMA/MA kelas XII program IPA dapat di uraikan di bawah ini:

Faktor-Faktor Penyebab Perang Dingin

Perang yang disebabkan oleh pertentangan ideologi yang berbeda dan perebutan kekuasaan antara Amerika Serikat dan Uni Soviet yang di mana negara ini berusaha untuk menjadi penguasa setelah dinyatakan menang dan dinyatakan sebagai negara adidaya atau penguasa ini disebut dengan istilah Perang Dingin, dari perang inilah yang mengakibatkan ketegangan antara keduanya. Seperti pada wacana berikut ini :

Berakhirnya Perang Dunia II menyebabkan Amerika Serikat dan Uni Soviet keluar sebagai pemenang perang dan muncul sebagai negara adikuasa/super power yang kemudian memainkan peranan di panggung politik, ekonomi dan militer dunia internasional. Pertentangan di antara dua kekuatan dunia tersebut melahirkan Perang Dingin (*the cold war*) (Musthofa et al., 2009).

Teks di atas menjelaskan bahwa dengan berakhirnya perang dunia telah membawa sebuah perubahan besar bagi dunia internasional yang dimana di tandai dengan kemunculan Amerika Serikat dan Uni Soviet sebagai negara penguasa. Kedua negara ini berhasil menjadi negara yang paling kuat pada masa itu dibandingkan negara lainnya, dengan

kemenangan mereka dalam perang dunia tadi memberikan dampak yang bagus bagi kedua negara tersebut yang di mana mereka semakin kuat dalam bidang apapun yang membuat Amerika Serikat dan Uni Soviet menjadi negara adidaya atau penguasa.

Kedua negara ini antara Amerika Serikat dan Uni Soviet ini merasa bahwa mereka hebat karena telah memenangkan perang mereka bersaing dalam hal apapun, hingga akhirnya keduanya terjadi pertentangan. Akibat dari pertentangan itulah terjadi yang Namanya Perang Dingin, kedua negara ini juga sangat kuat dalam segala hal sehingga mereka bersaing untuk mencari wilayah dengan tujuan agar memperluas kekuasaan mereka dengan ambisi mereka yang ingin selalu menjadi nomor satu.

Perbedaan dan Pertentangan Ideologi

Amerika Serikat dan Uni Soviet mempunyai ideologi yang sangat berbanding terbalik, Amerika sendiri lebih menganut liberal, sedangkan Uni Soviet sendiri lebih mengarah ke komunis. Perbedaan inilah yang membuat kedua negara ini selalu bertentangan karena memang ideologinya sangat bertolak belakang atau berbeda jauh, bahkan di duga kemunculan ideologi yang berbeda ini karena pada waktu itu pihak Amerika Serikat ini melakukan tindakan tidak wajar. Hal ini terlihat pada wacana berikut ini :

Amerika Serikat adalah negara yang berideologi liberal kapitalis, sedangkan Uni Soviet adalah negara yang berideologi sosialis komunis. Sejak awal kelahirannya, paham sosialis komunis memang tidak sejalan dengan paham liberal kapitalis Bahkan, kelahiran sosialis komunis memang dipicu adanya liberal kapitalis yang pada waktu itu bertindak sewenang-wenang (Musthofa et al., 2009).

Teks di atas telah dijelaskan bahwa konflik yang terjadi antara Amerika Serikat dan

Uni Soviet ini terjadi akibat adanya perbedaan ideologi pada negara masing-masing. Perbedaan inilah yang membuat mereka menjadi tidak sejalan, akibatnya mereka berambisi untuk saling mengalahkan satu sama lain, yang dimana Amerika Serikat menganut liberal kapitas maksudnya lebih mementingkan kebebasan setiap individu sedangkan Uni Soviet sendiri menganut sosial komunis yang maksud dari ideologi ini lebih mementingkan kepentingan bersama atau masyarakat. Seperti pada wacana berikut ini :

Akibat perbedaan ideologi, setelah musuh bersama (Jerman) dapat mereka lenyapkan dalam Perang Dunia II, pertentangan ideologi kembali terjadi. Akibatnya, kedua kekuatan adidaya tersebut berusaha saling mengalahkan. Salah satu caranya adalah memengaruhi negara-negara lain untuk bergabung dalam kelompoknya. Oleh karena itu, dunia ini akhirnya seolah-olah terbagi menjadi Blok Barat yang berpaham liberal kapitalis dengan Amerika Serikat sebagai pemimpinnya, dan Blok Timur yang berpaham sosialis komunis dengan Uni Soviet sebagai pemimpinnya (Musthofa et al., 2009).

Pada teks di atas telah dijelaskan bahwa setelah mereka bekerja sama untuk mengalahkan Jerman dalam perang dunia kedua negara antara Amerika Serikat dan Uni Soviet ini terlibat pertentangan atau konflik akibat perbedaan dari ideologi atau dasar negara mereka. Dengan adanya konflik antara Amerika Serikat dan Uni Soviet ini membuat kedua negara ini saling berambisi satu sama lain untuk berkuasa. Pertentangan Ideologi kedua negara ini benar-benar menjadi sejarah dunia, dengan ideologi yang sangat bertolak belakang.

Untuk membantu mereka dalam perang ini, kedua negara antara Amerika Serikat dan Uni Soviet membuat strategi yaitu, salah satu

cara yang digunakan oleh kedua negara ini adalah dengan menarik minat negara lain untuk ikut bergabung dalam pengaruh mereka masing-masing baik blok barat maupun timur, yang di tunjukkan dengan berbagai cara salah satunya itu dengan memberi bantuan untuk mencapai tujuan mereka, maka dari itu dunia pada masa itu seolah terbagi atau terpecah sesuai dengan kemauan mereka mau ikut kelompok Amerika Serikat atau Uni Soviet.

Perebutan Dominasi Kepemimpinan

Kedua negara ini antara Amerika Serikat dan Uni Soviet berlomba-lomba ingin menjadi penguasa, mereka saling beradu dalam berbagai hal seperti ekonomi. Mereka melakukan segala cara untuk mencapai tujuannya, salah satu caranya adalah dengan memberikan bantuan kepada negara luar agar mereka tertarik untuk mengikuti salah satu dari negara ini atau mengikuti pengaruh kedua negara ini. Hal ini terlihat pada wacana berikut ini :

Amerika Serikat dan Uni Soviet saling berusaha menjadi pemimpin dunia. Amerika Serikat dengan kekuatan ekonominya berusaha memengaruhi negara-negara lain khususnya yang baru merdeka dengan paket bantuan ekonomi. Sedangkan Uni Soviet yang mempunyai kekuatan ekonomi, tetapi tidak sebesar Amerika Serikat juga berusaha membentengi negara-negarayang telah mendapat pengaruhnya (Musthofa et al., 2009).

Teks di atas menjelaskan kalau Amerika Serikat dan Uni Soviet ini berlomba untuk saling beradu siapa yang menjadi kuat dan mempunyai ambisi untuk berkuasa yang dimana mereka menggunakan cara sendiri, yaitu Amerika Serikat memanfaatkan ekonominya untuk mempengaruhi negara lain dengan cara memberi bantuan ia juga berpikir bahwa rakyat yang makmur bisa menjadi kunci majunya ekonomi industri. Tujuannya untuk

menarik minat negara lain yang baru atau sedang berkembang ke dalam pengaruhnya.

Sedangkan di sisi lain meskipun uni soviet ini punya kekuatan ekonomi juga namun lebih kecil dibandingkan dengan Amerika Serikat tadi, tapi negara ini lebih fokus kepada negara-negara yang hanya ada dalam wilayahnya saja yang di mana negara ini fokus pada kekuasaan mereka sendiri. Dengan tujuan agar negara yang ada dalam wilayahnya tidak terpengaruh ataupun bergabung dengan pihak Amerika Serikat.

Bentuk-Bentuk Perang Dingin

Dalam bidang ini kedua negara antara Amerika Serikat dan Uni Soviet ini mempunyai cara mereka masing-masing. Amerika Serikat ini berusaha untuk negara yang sedang berkembang itu untuk menerapkan sistem demokrasi sehingga negara tersebut menjunjung tinggi demokrasi dan berharap agar hidup rakyatnya makmur. Sedangkan Uni Soviet sendiri ia membuat pembangunan berencana bagi negara yang ia tuju untuk mencapai tujuannya sendiri. Kedua negara ini mempunyai caranya masing-masing untuk menarik perhatian negara lain. Seperti dalam wacana berikut ini bahwa :

Pihak AS berusaha menjadikan negara-negara yang baru merdeka dan negara-negara sedang berkembang menjadi sebagai negara demokrasi dengan tujuan agar hak-hak asasi manusia dapat terjamin. Sedangkan pihak US mengembangkan paham sosialisme-komunisme dengan pembangunan ekonomi rencana lima tahun dengan cara diktator, tertutup (Musthofa et al., 2009).

Pada teks di atas sudah sangat di jelaskan bahwa kedua negara ini mempunyai caranya masing-masing untuk mencapai tujuan mereka. Amerika Serikat dengan menekankan pada sistem demokrasi yang dimana rakyat ini tidak turun langsung dalam mengambil sebuah

keputusan tetapi melalui perantara terlebih dahulu, sementara Uni Soviet ini lebih menekankan pada kesetaraan sosial dengan pembangunan ekonomi rencana lima tahun. Kedua negara ini akan melakukan berbagai cara demi mencapai tujuan yaitu, memperluas wilayah pengaruh mereka. Semua mereka lakukan demi mencapai tujuan masing-masing.

Bidang Ekonomi

Kedua negara ini mengusahakan untuk membuktikan kekuatan ekonomi dan bersaing satu sama lain, salah satu usahanya, dengan menjadi donatur, yaitu menyumbangkan sesuatu yg dibutuhkan kepada negara lain yang sedang berkembang. Dengan menjadi pahlawan bagi negara lain mereka berharap agar negara tersebut bisa bergabung atau mendukung salah satu dari kedua negara ini. Seperti pada wacana berikut ini :

AS dan US saling memperebutkan pengaruhnya dengan menjadi pahlawan ekonomi yaitu menjadi negara kreditur dengan memberikan bantuan, pinjaman kepada negara-negara berkembang, seperti Mashall Plan (Eropean Recovery Program) yakni bantuan ekonomi dan militer kepada negara-negara di kawasan Eropa Barat (Musthofa et al., 2009).

Teks di atas menjelaskan bahwa terjadi persaingan ekonomi antara Amerika Serikat dan Uni Soviet ini cara yang di lakukan kedua negara ini itu adalah dengan menjadi donatur bagi negara yang sedang tumbuh yang di mana dengan melakukan itu semua mereka berharap tercapainya tujuan mereka yang di mana tujuannya adalah untuk menarik minat negara lain ke dalam pengaruh mereka masing-masing. Selain menjadi donatur kedua negara ini juga memberikan bantuan militer kepada negara lain.

Bidang Militer

Amerika Serikat dan Uni Soviet adalah suatu bukti nyata dalam bidang keamanan,

perebutan kekuasaan antara keduanya. Dengan adanya perang dingin ini membuat mereka makin memperkuat keamanannya dalam bidang militer ini. Namun, seperti yang diketahui dalam perang dunia II bahwa negara Uni Soviet ini lebih unggul dari negara lain, yang di mana pada masa itu negara ini mampu mengalahkan pasukan dari Jerman sedangkan Amerika Serikat sebaliknya mereka sangat minim dalam perang itu. Hal ini seperti pada wacana berikut ini :

Perebutan militer pengaruh antara AS dengan US dalam bidang militer dalam bentuk pakta pertahanan militer. Berlangsungnya Perang Dingin menyebabkan Amerika Serikat dan Uni Soviet saling curiga satu dengan yang lain. Kedua negara adidaya beserta para sekutunya saling memperkuat pertahanan dan militernya “Amerika Serikat bersama sekutunya Inggris, Prancis, Belanda, Belgia, Luksemburg, Norwegia, dan Kanada, setuju untuk membentuk persekutuan militer bersama (Musthofa et al., 2009).

Teks di atas menjelaskan bahwa kedua negara itu berusaha untuk menguatkan keamanan mereka yang di akibatkan saling berambisi merebutkan kekuasaan militer, karena adanya kecurigaan di antara keduanya. Akibatnya adanya perebutan bidang militer itu Amerika membentuk organisasi persekutuan militer dengan negara-negara yang bekerja sama dengannya, yaitu NATO yang di mana ini berdiri tahun 1949 oleh Amerika, kemudian anggota dari NATO ini akan di perluas lagi oleh Amerika Serikat. Dalam Persekutuan ini terdapat beberapa aturan tertentu bahwa salah satu serangan dari anggota di anggap sebagai suatu serangan dan sesama anggota diwajibkan saling membantu.

Pada teks di atas sudah di jelaskan bahwa Amerika ini selalu berusaha demi mencapai tujuannya seperti contoh di atas ia sampai

membentuk persatuan militer yang di sebut NATO. Selain itu, Amerika juga membentuk kerja sama lain yang bernama METO yang didirikan tahun 1959 dan membentuk SEATO tahun 1954. Sedangkan Uni Soviet sendiri juga membentuk persatuan militer yang bernama Pakta Warsawa pada 14 Mei 1955 yang di mana mereka di sini bertujuan agar mampu mengimbangi Blok Barat.

Bidang Luar Angkasa

Akibat dari perebutan kekuasaan antara pihak Amerika dan Uni Soviet ini membawa dampak yang sangat bagus bagi bidang ini yang di mana pada luar angkasa teknologi mengalami peningkatan. Perang yang terjadi antara Amerika Serikat dan Uni Soviet ini ada dampaknya positifnya juga dapat membuat teknologi di angkasa semakin canggih. Dapat dilihat pada wacana berikut ini :

Perebutan pengaruh antara AS dengan US juga melanda pada kecanggihan teknologi ruang angkasa lebih lanjut di bahas pada subbab eksploitasi teknologi ruang angkasa (Musthofa et al., 2009).

Pada teks di jelaskan bahwa persaingan teknologi ruang angkasa juga merupakan salah satu penyebab perang dingin, selain memperebutkan pengaruh dalam bidang lainnya, kedua negara antara Amerika Serikat dan Uni Soviet ini juga berlomba-lomba untuk menjadi yang paling kuat atau nomor satu dalam teknologi ruang angkasa ini. Persaingan antara AS dan US ini membawa dampak yang pesat dalam kemajuan teknologi.

Hasil temuan mengenai Sejarah Perang Dingin antara Amerika Serikat dan Uni Soviet dalam buku teks sejarah SMA. Bahwa buku teks sejarah ini dapat menguatkan nilai-nilai serta sejarah Perang Dingin. Hal ini sejalan dengan Prawitasari et al., (2022) mengatakan bahwa buku teks sejarah ini dapat menjadi penguatan nilai-nilai terutama karakter dan juga guru berperan dalam penguatan nilai sejarah tersebut. Dalam hal ini muatan nilai-nilai

sejarah dari Perang Dingin antara Amerika Serikat dan Uni Soviet hasil kajian dalam buku teks sejarah SMA dapat di bahas berikut ini :

Bahwa Perang Dingin antara Amerika Serikat dan Uni Soviet ini disebabkan oleh perbedaan ideologi yang di mana Amerika lebih menginginkan pemerintahan individu dan Uni Soviet lebih ke bekerja sama dengan masyarakat atau demokrasi. Selain itu juga terjadi perebutan kekuasaan antara kedua negara akibat dari ambisinya masing-masing dalam hal ini mereka melibatkan negara lain. Hal ini sejalan dengan Bagaskara (2023) mengatakan bahwa Perang Dingin terjadi akibat adanya persaingan antara Amerika Serikat dan Uni Soviet berusaha untuk membuat wilayah kekuasaan mereka semakin luas dengan memanfaatkan negara kecil yang membuat negara ini menjadi konflik.

Selain itu, dalam buku teks Perang Dingin ini banyak melibatkan negara lain atau negara ketiga yang banyak memakan korban akibat ambisi dari kedua pihak Amerika Serikat dan Uni Soviet ini, ambisinya dalam perebutan kekuasaan dan ideologi. Semakin meluasnya kekuasaan kedua negara ini dapat membuat negara ketiga ini makin kesulitan dalam menjalankan pemerintahannya akibat di bawah tekanan dari Perang Dingin ini. Hal ini sejalan dengan Yuanita et al., (2024) mengutarakan Perang dingin ini sebenarnya adalah konflik ideologi antara Amerika Serikat dan Uni Soviet yang menyebabkan negara luar menjadi korbannya, ambisinya untuk merebutkan kekuasaan dengan cara menarik minat negara lain membuat negara ketiga ini makin mengalami tekanan sehingga mereka sulit untuk bebas.

Perang Dingin dalam buku teks juga terjadi dalam berbagai bidang, dalam bidang politik mereka memperluas wilayahnya dengan cara menarik minat negara lain untuk bergabung. Hal ini sejalan dengan Riyanto (2024) bahwa Amerika Serikat dan Uni Soviet

banyak mempengaruhi kebijakan internasional salah satunya dengan mereka memperluas pengaruhnya ke negara lain.

Selain itu juga kedua negara antara Amerika Serikat dan Uni Soviet ini menjadi donatur dunia, dengan menjadi donatur negara lain diharapkan mereka bisa mencapai tujuannya, seperti yang di utarakan oleh Mawaddah et al., (2024) bahwa Amerika dan Uni Soviet ini menjadi kekuatan ekonomi terbesar di dunia, kedua negara ini memanfaatkan kekuatan tersebut untuk tujuannya.

Perang dingin dalam buku teks juga banyak dalam bidang militer Amerika Serikat dan Uni Soviet ini memberikan bantuan kepada negara lain karena kedua negara ini memang menjadi pusatnya senjata. Hal ini sejalan dengan Yuanita et al., (2024) mengatakan bahwa Amerika Serikat dan Uni Soviet merupakan negara militer di dunia yang mempunyai senjata yang canggih di banding negara lain yang membuat mereka menang dalam Perang Dunia pada waktu itu.

SIMPULAN

Perang yang disebabkan oleh pertentangan ideologi yang berbeda dan perebutan kekuasaan antara Amerika Serikat dan Uni Soviet yang di mana negara ini berusaha untuk menjadi penguasa yang disebut dengan Perang Dingin. Perang Dingin ini juga melibatkan berbagai bidang, yaitu bidang politik kedua negara ini sama-sama menerapkan sistem pemerintahan masing-masing, bidang ekonomi kedua negara ini bersaing untuk membuktikan kekuatan ekonomi mereka, bidang militer kedua negara sama-sama memperkuat pertahanan mereka, bidang luar angkasa yang di mana dengan adanya perang dingin membuat bidang luar angkasa semakin canggih.

Perjuangan antara dua negara adidaya setelah Perang Dunia II yang dimotivasi oleh keinginan akan kekuasaan dan pengaruh ketidakpercayaan satu sama lain dan ideologi yang berbeda. Secara keseluruhan bahwa nilai-nilai yang tercermin dalam buku teks sejarah dengan tema Sejarah Perang Dingin antara Amerika Serikat dan Uni Soviet, yaitu nilai kerja sama dan demokrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaru, O. T., Samsidar, S., Tahir, M., Kaseng, E., & Suhaeb, F. (2022). Deterrence as a Nuclear Strategy: A Cold War-Era Study. *GNOSI: An Interdisciplinary Journal of Human Theory and Praxis*, 5(2). <https://gnosijournal.com/index.php/gnosi/article/view/184>
- Bagaskara, R. E. (2023). Neorealisme : Analisis Hubungan Antara Amerika Serikat dan Uni Soviet Neorealisme : Analisis Hubungan Antara Amerika Serikat dan Uni Soviet Selama Perang Dingin. *Research Gate*, 1–5. https://www.researchgate.net/publication/371640991_Neorealisme_Analisis_Hubungan_Antara_Amerika_Serikat_dan_Uni_Soviet_Selama_Perang_Dingin
- Dijk, T. A. van. (1993). Principles of Critical Discourse Analysis. *Discourse & Society*, 4(2), 249–283. <https://doi.org/10.1177/0957926593004002006>
- Dijk, T. A. van. (2006). Ideology and discourse analysis. *Journal of Political Ideologies*, 11(2), 115–140. <https://doi.org/10.1080/13569310600687908>
- Dijk, T. A. van. (2007). *Ideology and discourse A Multidisciplinary Introduction*. Pompeu Fabra University.
- Harahap, N. (2014). Penelitian Kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 8(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v8i1.65>
- Izza, A. N., & Aviandy, M. (2023). Representasi Amerika Serikat Dalam Animasi Миллионер (Millioner) Sebagai Bentuk Propaganda Uni Soviet Pada Era Perang Dingin. *SUSASTRA: Jurnal Ilmu Susastra Dan Budaya*, 12(1), 31–44. <https://doi.org/10.51817/susastra.v12i1.96>
- Mawaddah, Ruth Grace Lumbantoruan, Hertati Sitanggang, Suci Larasati, Tengku Riza Valefi, Joyanti Sirait, Brena Rizky, & Flores Tanjung. (2024). Perkembangan Koloni Inggris Di Amerika Dan Terjadinya Revolusi Amerika Dari Kemenangan Kesusilaan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6), 156–161. <https://doi.org/10.62504/jimr558>
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Musthofa, Sh., Suryandari, & Mulyati, T. (2009). *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas XI Program Bahasa* (H. Prasetyo (ed.)). Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan nasional.
- Nasution, S. Y. (2024). Relasi Kuasa Dalam Novel Rindu Kubawa Pulang Karya S. Baya: Analisis Wacana Kritis Michel Foucault. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(1), 196–216. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/832/754>
- Nuridah, I., Aulia, T., Sahada, N. A., Rodiyah, Z., Ndruru, S., Simangunsong, W., Rila, E. S., & Tampubolon, Y. L. (2024). Amerika Serikat sebagai Negara Adikuasa: Pengaruh dan Dominasi dari Akhir Abad ke-20 hingga Awal Abad ke-21. *Polyscopia*, 1(3), 157–161. <https://doi.org/10.57251/polyscopia.v1i3.1368>
- Prawitasari, M., Sawitri, R., & Susanto, H. (2022). Nilai-nilai Karakter dalam Buku Teks Sejarah SMA Kelas XI di SMAN 7 Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 2287. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2761>
- Pringgar, R. F., & Sujatmiko, B. (2021). Penelitian Kepustakaan (Library

- Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa. *T-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/it-edu.v5i1.37489>
- Rajagukguk, A., Ronauli, A., Berutu, H., Simanjuntak, J. V., Manullang, R. C. P., Purba, M. br, & Tanjung, F. (2024). Imperialisme Amerika, Keterlibatan Amerika Dalam Perang Dunia 2, Amerika Sebagai Negara Adikuasa. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.62504/xy-pda376>
- Riyanto, S. (2024). Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Invasi Rusia Atas Ukraina. *Dinamika Global: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 9(1), 41–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.36859/jdgv9i1.2264>
- Rizaldi, M., & Qodariyah, A. L. (2021). Penguatan Literasi Informasi dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Buku Teks Sejarah. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 9(2), 143. <https://doi.org/10.24127/hj.v9i2.3394>
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Susanto, H., & Purwanta, H. (2022). Analisis Pola Narasi Reflektif Buku Teks Sejarah SMA Untuk Pencapaian Empati Sejarah. *Yupa: Historical Studies Journal*, 6(1), 45–62. <https://doi.org/10.30872/yupa.v6i1.1066>
- Syafarudin, N., & Mursidi, A. (2023a). Local Maritime Kingdoms in the Nusantara Archipelago (Study of High School Social Studies History Textbook). *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 11–25. <https://doi.org/10.36526/santhet.v8i1.3164>
- Syafarudin, N., Idris, M., Agustina, E., Sukardi, Wandiyono, Zamhari, A., Nindiati, D. S., Suriadi, A., Sholeh, K., & Choirunisa, E. D. (2023b). Pelatihan Analisis Buku Teks Pelajaran Sejarah. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 130–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.46368/dpkm.v3i2.1049>
- Syafarudin, N., Zamhari, A., & Suriyadi, A. (2024). The Kingdom of Sriwijaya in History Textbooks in High School (Kerajaan Sriwijaya dalam Buku Teks Sejarah di SMA). *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36526/santhet.v8i2.4408>
- Wibawa, R. S. (2023). Perang Dingin antara Amerika dan Uni Soviet Dilihat melalui Lensa Teori Realisme. *Research Gate*, 1–6. https://www.researchgate.net/publication/371680754_Perang_Dingin_antara_Amerika_dan_Uni_Soviet_Dilihat_melalui_Lensa_Teori_Realisme
- Yuanita, A. Z., Ribawati, E., & Sumantri, T. N. A. (2024). Kondisi Amerika Setelah Perang Dingin Berakhir. *Januari: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 171–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.543>